

NILAI - NILAI AMANAH SEBAGAI STRATEGI FUNGSIONAL PADA RUMAH MAKAN WONG SOLO CABANG GRESIK ¹⁾

Martha Ineke Noviardani

Mahasiswa Program Studi S1 Ekonomi Islam-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email: nick_end17@yahoo.com

Dina Fitrisia Septiarini

Departemen Ekonomi Syariah-Fakultas Ekonomi dan Bisnis-Universitas Airlangga
Email: dina.fitrisia@gmail.com

ABSTRACT:

This research aims to know and analyze the moral values of the functional strategy in the Wong Solo restaurant of Gresik branch. The aspects of the moral values consist of responsibility, globalization, truth, good working and good services. The success standard of the moral values of the functional strategy can be seen from the achievement of the employment in doing the aspects above. The research is a qualitative approach with a case study strategy. Data collection is done by using interview and observation to the object of the research. An used analysis technique is descriptive-qualitative by narrating the result of the interview and observation to the object of research. The result of this research of Restaurant Wong Solo of Gresik Branch in developing the business has been able to do some moral values well. It can be seen from the responsibility of the employments. The success by doing the moral values can also be seen by good aspect. The company gives some facilities to the employments such as: financial, and healthy. In doing operational strategy, the company has operational standardization in the production process. All employments perform that standardization of the rule that is stated by the company.

Keywords: amanah values, responsibility, functional strategy, standardization.

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini, persaingan di dunia bisnis semakin ketat saja. Banyak perusahaan baru yang bermunculan dan bersaing demi tercapainya tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan yang bernilai Islam dapat tercapai dengan adanya penerapan nilai nilai *amanah*. Namun dalam ekonomi konvensional, banyak cara yang dilakukan seorang wirausaha agar mereka mendapatkan keuntungan besar dengan jalan yang tidak halal. *Amanah* berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. *Amanah* ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat yang baik) dalam segala

hal. Sifat *amanah* harus dimiliki oleh setiap mukmin, apalagi yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan bagi masyarakat. (Hafiduddin dan Tanjung, 2003:75)

Perkembangan bisnis dalam bidang makanan di Indonesia semakin pesat, tentu saja hal ini mengakibatkan pada semakin ketatnya persaingan bisnis diantara industri makanan. Keberadaan bisnis tersebut menjadi alternatif bagi pelaku bisnis untuk membuka peluang kerja bagi masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan. Hal ini mendorong pelaku bisnis untuk bersaing dengan menggunakan cara yang berbeda beda. Dibutuhkan strategi yang tepat agar usaha tersebut berjalan dengan baik

¹⁾Jurnal ini merupakan bagian dari skripsi Martha Ineke Noviardani, NIM 040710438, yang diuji pada 13 Februari 2015

dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Adanya nilai nilai *amanah* sebagai strategi fungsional dalam mengelola bisnis, diharapkan dapat meningkatkan kualitas baik dari sisi pengelolaannya maupun faktor faktor pendukung lainnya. Keefektifan pelaku bisnis dalam mengelola bisnisnya, akan meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Selain itu diperlukan adanya strategi maupun pengelolaan manajemen perusahaan yang bagus.

Beberapa faktor kunci kesuksesan sebuah usaha sangat dibutuhkan untuk menunjang jalannya usaha. Rumah Makan Wong Solo Cabang Gresik adalah Rumah Makan yang berdiri sejak awal tahun 2006. Fenomena yang pernah terjadi pada awal pembukaan usaha ini adalah selama setahun perusahaan mengalami kerugian besar mencapai ratusan juta rupiah dikarenakan sepinya pembeli dan kurangnya pengenalan produk kepada masyarakat, sehingga Rumah Makan Wong Solo cabang ini terpaksa berhutang kepada pusat untuk pengeluaran biaya operasionalnya.

Untuk mengurangi biaya operasional, pimpinan cabang menyiasatinya dengan mempekerjakan karyawannya hanya dalam lima jam saja. Dalam hal ini *holding* atau pusat terjun langsung dan mencari solusi yang terbaik. Selama setahun usaha tersebut membuahkan hasil, semakin banyak minat konsumen hingga puncaknya pada tahun 2008, omset mulai memuncak dan

hutang hutang dari *holding* dapat dibayar secara bertahap. Hutang dapat lunas lamanya sekitar satu tahun. Pada bulan Mei 2010, *owner* dari Rumah Makan Wong Solo, memberikan *award* kepada pimpinan cabang Gresik sebagai pimpinan cabang *Top Scorer* karena dapat membangun outlet dari bawah sampai puncak.

Berdasarkan runtutan peristiwa di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut "Bagaimana Penerapan Nilai Nilai *Amanah* sebagai Strategi Fungsional pada Rumah Makan Wong Solo Cabang Gresik?"

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk menjelaskan Nilai Nilai *Amanah* yang menjadi Strategi Fungsional pada Rumah Makan Wong Solo Cabang Gresik.

II. LANDASAN PUSTAKA

Pengertian Amanah

Dikemukakan oleh Hafidhuddin (2003), *amanah* berarti memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan setiap tugas dan kewajiban. *Amanah* ditampilkan dalam keterbukaan, kejujuran, pelayanan yang optimal, dan ihsan (berbuat yang baik) dalam segala hal. Sifat *amanah* harus dimiliki oleh setiap mukmin, apalagi yang memiliki pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan bagi masyarakat.

Strategi Fungsional

Adalah pendekatan yang diambil setiap fungsional, (misalnya fungsi SDM, operasi, pemasaran, dan lain-lain) untuk

mencapai sasaran strategi korporat ataupun bisnis dengan memaksimalkan produktivitas sumber dayanya. (Amir,2011:169).

Jenis jenis strategi fungsional menurut Amir (2011), yaitu strategi pemasaran, strategi operasi, strategi manajemen sumber daya manusia, dan strategi teknologi.

III. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan dengan menggunakan data yang berupa kalimat tertulis atau lisan, peristiwa-peristiwa, pengetahuan, atau proyek studi yang bersifat deskriptif (Yin, 2002:2). Maman (2002:3) berpendapat bahwa penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Hasil penelitian dengan strategi studi dinilai akurat dan sulit untuk dimanipulasi, karena tidak adanya peluang bagi peneliti untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan terjadi. Oleh karena itu, jawaban dan hasil yang tepat dalam penelitian ini dapat dicapai dengan penggunaan pendekatan kualitatif dan strategi studi kasus. Kajian yang mendalam dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, khususnya kajian yang berkaitan dengan kajian literatur serta

pengutamaan sumber bukti yang akurat melalui observasi secara langsung.

Jenis dan Sumber Data

Sumber dan jenis data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut:

- a. *Key informan* (informasi utama), *Key informan* yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah Pengelola Rumah Makan Wong Solo Cabang Gresik. Pengelola difokuskan pada Pimpinan Cabang.
- b. *Informan*, Karyawan dan Karyawati yang bekerja pada Rumah Makan Wong Solo Cabang Gresik yang berjumlah 10 orang, untuk dijadikan sumber data atau diwawancarai.

Selain itu peneliti juga melakukan observasi kepada karyawan dan karyawati yang bekerja di tempat tersebut. Hal tersebut dilakukan selama beberapa hari secara terus-menerus secara berkala sampai peneliti mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya.

Data sekunder diperoleh dengan prosedur sebagai berikut: Pustaka dan literatur yang berisi tentang nilai amanah dan strategi bisnis yang diperoleh dengan cara membaca buku di Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, perpustakaan umum daerah, internet, membeli buku tentang nilai amanah dan strategi bisnis pada toko buku yang berada di Surabaya dan kota lainnya, membaca jurnal-jurnal yang berhubungan dengan nilai amanah dan strategi bisnis.

Prosedur Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Prosedur yang dilakukan untuk pengumpulan kedua jenis data tersebut tentunya tidak sama. Data primer diperoleh dengan melalui prosedur sebagai berikut :

a. Persiapan awal

Pada tahap ini, peneliti mengurus surat ijin penelitian skripsi secara formal pada bagian akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNAIR sebagai pelengkap untuk memasuki obyek yang diteliti. Dalam hal ini adalah Rumah Makan Wong Solo.

b. Proses memasuki lokasi atau obyek penelitian

Pada tahap ini, peneliti segera menemui bagian manajer Rumah Makan Wong Solo dengan membawa surat ijin penelitian secara formal dari FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) UNAIR sebagai pelengkap.

c. Saat di lokasi atau obyek penelitian

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Pimpinan Cabang Rumah Makan Wong Solo kemudian melakukan observasi secara langsung kepada pimpinan

Teknik Analisis

Pengumpulan data, peneliti mendapatkan data dari hasil observasi langsung pada pimpinan cabang, karyawan serta karyawan sebagai obyek penelitian. Pengambilan data dan wawancara dilakukan secara terbuka dan dengan pertanyaan yang terus

berkembang setiap peneliti datang ke lokasi dimana obyek penelitian itu berada, tetapi tetap terfokus dan mengarah pada topik penelitian. Hasil observasi dan wawancara dari obyek penelitian akan didokumentasikan sendiri oleh peneliti.

Data tambahan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku terkait nilai-nilai amanah dan strategi bisnis, jurnal, internet dan sumber data lain yang relevan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa observasi secara terstruktur, dokumentasi dan wawancara semi terstruktur. Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan data yang dikumpulkan sebelumnya, maka akan dilakukan pengecekan keabsahan suatu data. Pengecekan keabsahan data harus didasarkan pada kriteria kepercayaan (*credibility*) dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah data atau informasi dari satu pihak diperiksa kebenarannya dengan cara memperoleh informasi dari sumber lain misalnya dari pihak kedua, ketiga dan seterusnya (Afifuddin,2009:90). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yang membandingkan data hasil observasi atau hasil aktivitas subyek yang diteliti dan hasil wawancara terhadap subyek dari penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informan I

Informan bernama Edy Irawan yang berusia 26 tahun. Pendidikan terakhir dari informan adalah SMA. Di Rumah

Makan Wong Solo cabang Gresik, informan masih bekerja selama empat bulan dan berada pada divisi pelayanan dengan jabatan sebagai pramusaji. Menurut informan, *amanah* merupakan kewajiban yang diberikan atasan kepada kita (karyawan) dan harus dikerjakan sesuai dengan perintah beliau (atasan). Selama bekerja di rumah makan Wong Solo, informan tidak pernah punya masalah dengan rekan kerjanya maupun dengan manajer. Sehingga informan merasa nyaman dalam tercantum dalam surat kontrak kerja pada awal bekerja.

Menurutnya, visinya merupakan rumah makan yang akan dikenal oleh seluruh masyarakat karena ciri khas ayam bakarnya. Sedangkan misinya, mengembangkan perusahaan agar lebih maju.

Pada strategi pemasaran, menurut informan terdapat keunggulan dari menu makanan yang disajikan, yaitu ayam bakar dan sambalnya. Ini merupakan ciri khas dari rumah makan Wong Solo. Sedangkan pada menu minumannya terdapat menu unggulan, yaitu jus poligami. Dinamakan jus poligami karena jusnya dibuat dari campuran beberapa buah-buahan. Cara memasarkan produk-produk yang ditawarkan oleh rumah makan ini menurut informan pemasaran produknya melalui brosur dan iklan di koran.

Pada strategi operasional, informan menemukan berbagai kendala. Misalnya kadang ada yang memesan untuk dibawa pulang lalu ditinggal

sementar. Setelah beberapa menit pembeli itu kembali, pesannya belum selesai diproduksi. Bahkan ada juga pembeli yang marah-marah ketika makan di tempat. Karena pelayanannya yang lama pesannya belum juga di antar. Terdapat kendala yang lain yaitu biasanya pada bahan baku membuat jus. Ada beberapa buah yang jarang ada di pasar karena buah tersebut termasuk buah musiman. Dalam melaksanakan proses produksi, informan menjelaskan terdapat standarisasi yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Mulai dari takaran bumbu, cara penakaran dilakukan dengan melaksanakan perintah atasan sehingga dalam pelaksanaan proses produksi harus sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tidak boleh asal memasak yang nantinya akan berpengaruh terhadap citarasa produk. Selama bekerja di rumah makan Wong Solo, informan pernah mempunyai masalah dengan teman kerjanya. Apalagi bagian produksi banyak pekerjaan jadi biasanya ada kejenuhan dalam bekerja. Informan berusaha menyelesaikan masalahnya sendiri dengan temannya. Mereka sama-sama menyadari jika ada kesalahan dan sama-sama saling memaafkan

Pada strategi SDM, informan yang berada pada divisi pelayanan dengan jabatan sebagai pramusaji ini pernah mendapatkan pelatihan kerja dari perusahaan. Perusahaan juga pernah mengadakan penilaian kerja kepada karyawannya. Menurut informan hal

tersebut sangat bermanfaat. Dengan adanya penilaian tersebut memberikan motivasi bagi karyawannya dan karyawan akan mengerti ketika ada kesalahan dalam bekerja.

Menurut informan, tidak ada strategi teknologi yang menunjang pekerjaannya.

Informan II

Informan kedua bernama Achmad Fadhoil yang berusia 20 tahun. Informan bekerja pada divisi pelayanan dengan jabatan pramusaji. Informan telah bekerja di perusahaan ini selama satu tahun. Pendidikan terakhirnya yaitu SMA. Menurutnya *amanah* yang dijalankan itu dari pusat. Setelah itu dari pusat disebarluaskan ke cabang-cabang yang ada dan terakhir disampaikan kepada informan, selain itu terdapat keunggulan dari SDM nya.

Ketika perusahaan memberikan target omset penjualan kepada informan, informan setuju. Karena dengan adanya target omset tersebut memacu informan untuk semangat bekerja, selain itu juga dapat meningkatkan kualitas kinerja masing-masing karyawan. Informan merasa bahwa gaji yang diberikan perusahaan kepadanya telah mencukupi dan mensejahterakan hidupnya. Ketika informan sakit, perusahaan juga memberikan fasilitas bantuan keuangan. Selain itu, fasilitas lainnya yang didapatkan adalah berupa jaminan keselamatan jiwa dalam bentuk asuransi jiwa yaitu jamsostek. Menurut informan visi dari rumah makan Wong Solo adalah

menjadi perusahaan yang lebih maju dari pesaingnya. Sedangkan misinya adalah meningkatkan mutu dan kualitas produk.

Pada strategi pemasaran, terdapat keunggulan dari produk yang ditawarkan rumah makan Wong Solo, menurut informan keunggulannya adalah ayam bakar dan ayam goreng. Untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat perusahaan melalui brosur dan iklan di media cetak.

Pada strategi operasional, informan tidak menemukan kendala. Dalam hal bahan baku yaitu ayam, dipegang oleh pihak lain. Jadi informan tinggal mengolahnya. Pada proses produksi, dalam merebus ayam dibutuhkan waktu 30menit. Ketentuan tersebut terdapat di SOP nya.

Pada strategi SDM, informan pernah ada fasilitas asuransi jiwa dalam bentuk jamsostek.

Dalam hal visi dan misi, informan hanya mengetahui sedikit tentang hal tersebut.

Karena visi dan misi rumah makan Wong Solo terdapat dalam surat kontrak bekerja. Menurutnya, visinya adalah rumah makan yang dapat mewujudkan target yang telah dibuatnya. Sedangkan misinya adalah melayani *customer* dengan baik agar merasa puas.

Pada strategi pemasaran, menurut informan keunggulan dari produk rumah makan Wong Solo adalah produk-produknya merupakan makanan tradisional Indonesia terutama makanannya banyak yang khas Jawa.

Dalam memasarkan produk ke masyarakat menurut informan yaitu menyebarkan brosur, memasang spanduk di jalan dan memasang iklan di berbagai media.

Pada strategi operasional, informan tidak mengalami kendala. Menurut informan dalam melaksanakan proses produksi, terdapat standarisasi. Dan informan melaksanakan standarisasi tersebut sesuai dengan aturan atau ukuran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Pada strategi SDM, informan pernah mendapatkan pelatihan kerja dari perusahaan. Menurutnya, ketika perusahaan melaksanakan penilaian kerja kepada karyawannya hal tersebut sangat baik karena akan menambah motivasi karyawan agar bekerja lebih semangat lagi.

Informan III

Informan ketiga bernama Muhammad Yasin yang berusia 21 tahun. Informan bekerja pada divisi produksi dengan jabatan sebagai koki. Informan telah bekerja selama sembilan bulan dengan pendidikan terakhirnya yaitu SMA. Menurut informan, *amanah* dalam perusahaan sangat penting sekali, karena sukses tidaknya perusahaan tergantung dari *amanah* seorang pemimpin. Adanya *amanah* dari perusahaan harus dikerjakan sesuai tugas dan tanggungjawab masing-masing karyawannya. Sebagai karyawan wajib melaksanakan *amanah* tersebut. Selama bekerja di rumah makan Wong Solo, informan tidak pernah punya

masalah dengan rekan kerjanya maupun dengan manajer. Menurut informan, ketika perusahaan memberikan tanggung jawab berupa target omset penjualan harusnya ada bonus untuk karyawannya. Dengan target omset penjualan yang nilai nominalnya cukup besar yaitu puluhan juta, sebenarnya informan keberatan tetapi sebagai karyawan harus tetap melaksanakannya karena sudah menjadi tanggung jawab karyawan

Gaji yang diterima informan mencukupi dan telah memberikan kesejahteraan hidup bagi informan. Informan mengatakan bahwa perusahaan memberikan fasilitas keuangan ketika informan sakit. Selain itu fasilitas untuk keselamatan jiwa dalam bekerja atau bisa disebut dengan asuransi jiwa juga diberikan. Yaitu dalam bentuk jamsostek.

Informan tidak hafal visi dan misi pada rumah makan Wong Solo ini, karena dicantumkan di surat kontrak kerja waktu pertama kali melamar pekerjaan. Tetapi menurut informan sendiri visi adalah sebesar-besarnya perusahaan jangan sampai lupa pada agama. Agama merupakan kunci sukses hidup. Sedangkan misinya adalah memberikan pelayanan yang terbaik kepada *customer*, karena *customer* adalah uang kita.

Pada strategi pemasaran, keunggulan dari produk yang dimiliki rumah makan Wong Solo adalah dilihat dari cita rasanya. Menurut informan, pernah mendapatkan pelatihan kerja dan

menurutnya perusahaan tidak pernah melakukan penilaian kerja terhadap karyawannya.

Pada strategi teknologi, menurut informan, tidak ada strategi teknologi yang menunjang pekerjaannya.

Informan IV

Informan keempat bernama Yesinta yang berusia 23 tahun. Informan telah bekerja di rumah makan Wong Solo selama tiga tahun. Informan bekerja pada divisi pelayanan dengan jabatan pramusaji. Pendidikan terakhir dari informan adalah SMA. Menurut informan, setiap ada *amanah* dari pimpinan harus dikerjakan. Informan pernah mempunyai masalah dengan teman kerjanya. Menurutnya adanya perbedaan karakter yang memicu perselisihan diantara mereka. Untuk mengatasi hal tersebut penyelesaiannya diselesaikan dengan cara kekeluargaan.

Ketika perusahaan memberikan target omset penjualan, informan menerimanya. Karena menurutnya apapun *amanah* dari pemimpin, sebagai karyawan harus profesional dalam mengerjakannya. Tidak boleh mengeluh keberatan karena itu juga merupakan kewajiban sebagai seorang karyawan. Menurut informan, gaji yang diterimanya sebesar UMR (Upah Minimum Regional) tersebut kurang mencukupi kebutuhan hidupnya, karena kebutuhan setiap harinya semakin tinggi. Menurutnya perusahaan memberikan fasilitas bantuan keuangan ketika informan sakit. Selain itu juga teknologi baru yang diterapkan

untuk menunjang pekerjaan. Diantaranya terdapat pelayanan *delivery*, yaitu mengantar orderan ke tempat *customer* dengan jumlah orderan tertentu. Selain itu juga melayani pemesanan melalui BBM (BlackBerry Messenger) yang di *handle* langsung oleh manajer. Adanya teknologi tersebut tidak menghambat pekerjaan saya. Justru malah memotivasi saya karena semakin banyak orderan.

Informan V

Informan kelima bernama Siti yang berusia 20 tahun. Informan telah bekerja selama satu tahun. Di rumah makan Wong Solo ini, informan bekerja pada divisi produksi dengan jabatan asisten koki. Pendidikan terakhir informan adalah SMA. Menurut informan, adanya *amanah* harus dijalankan karena itu merupakan kewajiban sebagai karyawan di sini. Selama bekerja informan tidak pernah punya masalah dengan temannya maupun dengan manajer. Ketika perusahaan memberikan target omset penjualan, informan mau tidak mau harus melaksanakannya. Hal tersebut menjadikan informan lebih semangat dalam bekerja. Menurutnya gaji yang diberikan perusahaan *insyaallah* telah mencukupi dan mensejahterakan hidupnya. Informan menerima fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan, diantaranya bantuan finansial ketika informan sakit, selain itu terdapat fasilitas asuransi jiwa.

Menurut informan, ketika perusahaan memberikan *amanah*, *amanah* tersebut harus dijalankan, karena

merupakan tugas dan kewajiban karyawan. Selama bekerja informan tidak pernah punya masalah dengan temannya maupun dengan manajer. Ketika perusahaan memberikan *amanah* berupa target omset penjualan, informan merasa keberatan. Alasannya karena secara tidak langsung karyawannya dipaksa bekerja lebih keras lagi. Gaji yang diberikan perusahaan menurut informan telah mensejahterakan hidupnya. Informan menerima fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan, diantaranya bantuan finansial ketika informan sakit, selain itu terdapat fasilitas asuransi jiwa dalam bentuk jamsostek. Dalam hal visi dan misi perusahaan, informan tidak mengetahui tentang hal tersebut

Pada strategi pemasaran, menurut informan keunggulan dari produk rumah makan Wong Solo adalah ayam bakarnya. Dalam memasarkan produk ke masyarakat menurut informan dengan cara memasang iklan berupa brosur, spanduk, dan lain-lain.

Pada strategi operasional, informan tidak menemukan kendala. Dan dalam strategi operasional terdapat standarisasi proses produksi yang dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan. Pada strategi SDM, informan pernah mendapatkan pelatihan kerja dari perusahaan. Adanya penilaian kerja dari perusahaan, menurutnya merupakan hal yang positif bagi karyawan agar lebih giat bekerja.

Keunggulan Rumah Makan Wong Solo salah satunya adalah dari produknya yaitu ayam bakar. Dalam memasarkan produk ke masyarakat dengan menyebarkan brosur dan promosi ke instansi-instansi. Sedangkan pada strategi operasional, informan mengalami kendala dalam melaksanakan proses produksi. Kendalanya yaitu ketika proses produksi berlangsung, ada beberapa bahan baku yang tiba-tiba habis. Karyawan tidak menyimpan stok lebih, akhirnya proses produksi terhambat dan harus berbelanja bahan baku yang habis. Hal tersebut mengakibatkan pembeli batal untuk order. Menurut informan dalam melaksanakan proses produksi, terdapat standarisasi. Dan informan melaksanakan standarisasi tersebut sesuai dengan aturan yang ada.

Pada strategi SDM, informan pernah mendapatkan pelatihan kerja dari perusahaan. Menurutnya, adanya penilaian kerja sangat bermanfaat karena memacu karyawan untuk semangat bekerja. Sedangkan pada strategi teknologi, menurut informan tidak ada strategi teknologi.

Informan VI

Informan keenam bernama Fery Nur Aini yang berusia dua puluh tahun. Informan telah bekerja selama sembilan bulan di rumah makan Wong Solo cabang ini dan berada pada divisi pelayanan dengan jabatan pramusaji. Pendidikan terakhir informan SMA.

Tetapi menurutnya visinya adalah salah satu rumah makan yang

kedepannya dapat berdiri dalam bentuk Perseroan Terbatas (PT). Sedangkan misinya adalah mengutamakan cita rasa produk agar ciri khasnya tetap terjaga.

Pada strategi pemasaran, menurut informan keunggulan dari produk rumah makan Wong Solo adalah cita rasa produk yang tidak berubah dari dulu sampai sekarang. Dalam memasarkan produk ke masyarakat menurut informan dengan cara dari mulut ke mulut, kadang juga membuat iklan dan brosur. Pada strategi operasional, informan tidak mengalami kendala. Dan dalam strategi operasional terdapat standarisasi proses produksi. Dalam melaksanakannya, informan melaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan.

Pada strategi SDM, informan pernah mendapatkan pelatihan kerja dari perusahaan selama tiga bulan. Adanya penilaian kerja dari perusahaan, menurutnya sangat bermanfaat karena jika kinerja karyawan bagus, akan mendapatkan bonus. Pada strategi teknologi, menurut informan, tidak ada strategi teknologi yang menunjang pekerjaannya.

Informan tidak keberatan untuk ditarget dalam pencapaian omset, karena menurutnya, target omset penjualan tersebut merupakan tanggung jawabnya sebagai seorang karyawan. Tetapi informan tidak dapat memaksakan diri untuk memenuhi target tersebut, karena jumlah omset penjualan tergantung dari jumlah *customer*. Jika

jumlah *customer* sedikit, otomatis omset penjualan tidak mencapai target.

Gaji yang diterima setiap bulan menurut informan kurang mencukupi. Alasannya karena kebutuhan hidup semakin lama semakin meningkat dan mahal. Menurutnya gajinya hanya cukup untuk mencukupi kebutuhan pokok. Sedangkan kebutuhan sehari-hari tidak hanya kebutuhan pokok saja tetapi masih banyak kebutuhan lainnya apalagi biaya hidup di kota semua serba mahal. Untungnya, ada beberapa fasilitas yang diberikan perusahaan kepada karyawannya. Misalnya ada bantuan finansial ketika ada karyawannya yang sakit. Hal tersebut sangat membantu meringankan beban finansial karyawannya. Selain fasilitas tersebut, perusahaan juga memberikan fasilitas berupa asuransi jiwa dan kesehatan yaitu dalam bentuk jamsostek. Tetapi fasilitas ini baru dilaksanakan dan masih dalam proses pembuatan.

Dalam hal visi dan misi rumah makan Wong Solo ini, informan hanya mengetahui sedikit tentang hal tersebut. visi dan misinya

Standar perusahaan terjaga yaitu bagaimana mengelola dan memasak menu restaurant. Bahan baku ayam dari pihak lain. Perusahaan hanya terima jadinya saja. Ayamnya sudah disembelih dari pihak tersebut.

Rekan kerja ramah, terbuka dan berjiwa muda.

Untuk memperkenalkan produk kepada masyarakat perusahaan

menyebarkan brosur, memasang iklan di media massa, kadang juga dari mulut ke mulut.

Pada strategi operasional, informan tidak menemukan kendala dalam bekerja. Pada proses produksi, informan menjelaskan semua proses produksi ada prosedurnya dari perusahaan, yaitu memakai ukuran/takaran.

Menurut informan, tidak ada strategi teknologi yang menunjang pekerjaannya.

Informan VII

Informan ketujuh bernama Ahmad Arif yang berusia 24 tahun. Informan telah bekerja selama satu tahun. Di rumah makan Wong Solo ini, informan bekerja pada divisi produksi dengan jabatan koki. Pendidikan terakhir informan adalah SMA. Menurut informan, *amanah* dari perusahaan harus dijalankan, karena *amanah* tersebut sudah menjadi kewajiban karyawan yang bekerja di rumah makan Wong Solo ini. Selama bekerja, informan tidak pernah mempunyai masalah dengan teman kerjanya maupun dengan manajernya.

Ketika perusahaan memberikan target omset penjualan, informan menerimanya. Tetapi sebagai karyawan, informan tidak bisa memaksakan diri untuk mencapai target tersebut, karena omset yang didapatkan tergantung dari jumlah pembeli yang ada. Menurutnya, gaji yang diperoleh telah mensejahterakan hidupnya. Informan menerima fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan,

diantaranya bantuan finansial ketika informan sakit, selain itu terdapat fasilitas asuransi jiwa dalam bentuk jamsostek. Tetapi jamsosteknya masih dalam proses pembuatan. Dalam hal visi dan misi, informan tidak mengetahui hal tersebut. Karena visi dan misinya terdapat di surat kontrak kerja.

Selama bekerja informan tidak pernah punya masalah dengan teman kerja ataupun dengan manajernya.

Ketika perusahaan memberikan *amanah* berupa target omset penjualan, informan tidak yakin bisa memenuhi *amanah* tersebut. Karena pendapatan atau omset yang didapatkan tidak dapat diduga. Jadi, jika omset yang diperoleh sesuai target, perusahaan akan memberikan bonus ke karyawan, tapi jika tidak mencapai target tetap disyukuri meskipun tidak ada bonus. Yang penting kita sudah berusaha.

Menurut informan, gaji yang diberikan perusahaan telah mencukupi dan mensejahterakan hidupnya. Informan menerima fasilitas-fasilitas yang diberikan perusahaan, diantaranya bantuan finansial ketika informan sakit, selain itu terdapat fasilitas asuransi jiwa yaitu berupa jamsostek. Dalam hal visi dan misi, informan tidak mengetahui visi dan misi dari rumah makan Wong Solo ini.

Pada strategi pemasaran, terdapat keunggulan produknya yaitu ayam bakar. Menurut informan, untuk memperkenalkan produk ke masyarakat perusahaan memasarkannya melalui media iklan. Pada strategi operasional,

informan tidak mengalami kendala. Dalam pelaksanaan proses produksi, terdapat standarisasi produksi dan informan melaksanakannya sesuai dengan aturan yang ada agar tidak merubah cita rasa produknya. Pada strategi SDM, informan pernah mendapatkan pelatihan dari jiwa dalam bentuk jamsostek.

Informan VIII

Informan kedelapan bernama Amri Mukhsinun yang berusia 22 tahun. Informan telah bekerja selama satu tahun. Di rumah makan Wong Solo ini, informan bekerja pada divisi pelayanan dengan jabatan pramusaji. Pendidikan terakhir informan adalah SMA.

Adanya penilaian kerja dari perusahaan menurut informan hal tersebut sangat bermanfaat karena memicu semangat karyawan dalam bekerja. Pada strategi teknologi, menurut informan tidak ada strategi teknologi yang menunjang pekerjaannya.

innaa 'aradhnaa al-amaanata 'alaa alssamaawaati waal-ardhi waaljibaali fa-abayna an yahmilnahaa wa-asyfaqna minhaa wahamalahaa al-insaanu innahu kaana zhaluuman jahuulaan

Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia

itu Amat zalim dan Amat bodoh (QS.Al Ahzab :72)

V. SIMPULAN

1. Rumah Makan Wong Solo cabang Gresik dalam mengembangkan usaha yang dijalani, dinilai telah mampu menjalankan nilai amanah dari aspek tanggung jawab yang dijalankan para karyawan.
2. Keberhasilan dalam menjalankan nilai nilai amanah juga dapat dilihat dari aspek berbuat baik (ihsan). Perusahaan memberikan fasilitas fasilitas kepada karyawannya berupa bantuan finansial dan juga memberikan fasilitas keselamatan usaha lainnya.
3. Rumah Makan Wong Solo cabang Gresik belum mampu menjalankan nilai-nilai amanah dari aspek keterbukaan, kejujuran dan pelayanan yang optimal.
4. Dalam menjalankan strategi operasional, perusahaan memiliki standarisasi operasional pada proses produksinya. Seluruh karyawannya menjalankan standarisasi tersebut sesuai prosedur ukuran atau takaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Saran yang diperoleh adalah:

1. Bagi Rumah Makan Wong Solo diharapkan dapat meningkatkan pengawasan, pelatihan, dan bimbingan kepada para karyawannya agar seluruh nilai - nilai

amanah berhasil diterapkan dengan baik.

2. Bagi para karyawan Rumah Makan Wong Solo, sebaiknya saling bersinergi dalam bekerja. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerjanya yang akan berdampak pada peningkatan taraf hidup mereka di masa datang.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya, agar dihasilkan penelitian yang lebih komprehensif tentang nilai - nilai amanah sebagai strategi fungsional pada perusahaan. Dapat dilakukan dengan penelitian pada perusahaan yang berbeda di berbagai bidang

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. Taufiq. 2011. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Amir, M. Taufiq. 2005. *Dinamika Pemasaran, Jelajahi dan Rasakan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hafidhuddin, Didin, Hendri, Tanjung. 2003. *Manajemen Syariah dalam Praktik*. Jakarta : Gema Insani
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi dan Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama dan Filsafat*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Maman, Kh. 2002. *Menggabungkan Metode Penelitian Kuantitatif dengan Kualitatif*. Bogor: IPB
- Mannan, Abdul. 2000. *Membangun Islam Kaffah*. Jakarta : PT. Madina Pustaka.
- Yasirah. 2010. *Pengertian Amanah*. (www.google.com diakses 28 Juli 2014).
- Yusanto, M. Ismail. 2002. *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Yin, Robert. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.